BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-hari manusia sehingga bahasa tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari manusia. Setiap kegiatan manusia selalu melibatkan bahasa sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi kepada orang lain. Adanya bahasa sebagai sarana pemikiran manusia, maka semua yang berada di sekitar manusia baik peristiwa maupun hasil cipta karya manusia mendapat tanggapan dari pemikiran manusia, disusun dan diungkapkan kembali pada orang lain sebagai wujud komunikasi. Komunikasi melalui bahasa ini memungkinkan setiap orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan lingkungan sosialnya

Kemampuan berbahasa Indonesia merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi masyarakat Indonesia, tidak terkecuali siswa SD. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok dalam bidang pendidikan dan pengajaran di SD. Pelajaran bahasa Indonesia diajarkan kepada siswa berdasarkan kurikulum yang berlaku. Keterampilan berbahasa itu tidak hanya meliputi satu aspek, tetapi di dalamnya termasuk kemampuan membaca, menulis, mendengarkan (menyimak), dan berbicara. Proses pemerolehan dan penggunaannya, keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan. Khususnya

kemampuan siswa dalam berbicara (bahasa lisan) yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Lingkungan belajar di SD siswa sering terlibat interaksi satu sama lain. Proses interaksi terjadi karena adanya komunikasi antar sesama siswa. Komunikasi merupakan penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan tersebut berupa pikiran, ide, informasi, keluhan, himbauan dan ajaran. Menurut Sumarlam (2005: 1) secara garis besar sarana komunikasi dibedakan menjadi dua macam, komunikasi bahasa lisan dan komunikasi bahasa tulis. Komunikasi bahasa lisan adalah proses penyampaian dan penerimaan informasi dari pemberi informasi kepada penerima informasi tanpa menggunakan perantara. Komunikasi bahasa tulis adalah proses penyampaian dan penerimaan informasi dari pemberi informasi kepada penerima informasi dengan menggunakan perantara (media).

Siswa SDN Balepanjang 1 kabupaten Wonogiri dalam berkomunikasi masih menggunakan bahasa ibu (bahasa daerah). Hal ini disebabkan oleh lingkungan terjadinya peristiwa bahasa, seperti frekuensi penggunaan bahasa ibu yang dominan. Anak-anak cenderung atau lebih sering menggunakan bahasa ibu daripada bahasa Indonesia ketika di rumah. Peristiwa itu terjadi karena faktor lingkungan (keluarga dan masyarakat) mendominasi terjadinya penggunaan bahasa daerah setempat. Di lingkungan sekolah pun siswa masih menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan siswa lainnya.

Penggunaan bahasa lisan siswa dalam ujaran terdapat berbagai jenis yang saling berkaitan. Kalimat yang pertama pada dasarnya digunakan sebagai

acuan munculnya kalimat yang kedua, kalimat kedua dapat memunculkan kalimat ketiga dan seterusnya. Kalimat merupakan bagian terkecil ujaran atau teks (wacana) yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara ketatabahasaan. Bahasa lisan terdapat berbagai jenis kalimat, kalimat berita, kalimat tanya, kalimat perintah, kalimat seru dan kalimat emfatik. Permasalahan yang muncul pada siswa SDN Balepanjang 1, dalam penggunaan kalimat lisan masih banyak siswa berkomunikasi tanpa memperhatikan makna kalimat dan jenis kalimat tersebut. Sehingga menimbulkan keambiguan makna yang diterima oleh penerima bahasa (komunikan).

Peneliti menganalisis penggunaan jenis kalimat pada siswa SDN Balepanjang 1 Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu unggulan di daerah tersebut dan memiliki jumlah siswa yang banyak. Oleh karena itu, dapat mengetahui secara luas penggunaan jenis kalimat pada siswa tersebut. Peneliti akan meneliti penggunaan jenis kalimat yang digunakan pada beberapa siswa kelas 1-5 SD. Pemerolehan data dari kelas 1-5 SD karena mempunyai karakter bahasa lisan yang berbeda-beda dan dengan jenis kalimat yang berbeda-beda pula, maka peneliti mengkaji penggunaan jenis kalimat yang digunakan dalam berkomunikasi siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Penggunaan Jenis Kalimat Pada Siswa SDN Balepanjang 1 Kabupaten Wonogiri (Kajian Sintaksis)” .

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini pada penggunaan jenis kalimat bahasa lisan pada siswa kelas 1-5 SDN Balepanjang 1 Kabupaten Wonogiri untuk mengetahui jenis bahasa dan kalimat yang digunakan siswa SDN Balepanjang 1 Kabupaten Wonogiri.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, ada tiga masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana jenis bahasa yang digunakan siswa SDN Balepanjang 1 Kabupaten Wonogiri dalam berkomunikasi?
2. Jenis kalimat apa saja yang terdapat dalam bahasa lisan siswa SDN Balepanjang 1 Kabupaten Wonogiri dalam berkomunikasi?
3. Bagaimana variasi jenis kalimat dalam bahasa lisan pada siswa SDN Balepanjang 1 Kabupaten Wonogiri?

D. Tujuan Masalah

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan jenis bahasa yang digunakan siswa SDN Balepanjang 1 Kabupaten Wonogiri dalam berkomunikasi.
2. Mendeskripsikan jenis kalimat yang digunakan siswa SDN Balepanjang 1 Kabupaten Wonogiri dalam berkomunikasi.

3. Mendeskripsikan variasi jenis kalimat pada siswa SDN Balepanjang 1 Kabupaten Wonogiri.

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah pengembangan pengetahuan khususnya tentang penggunaan jenis kalimat dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan keilmuan terutama di bidang bahasa dan sebagai dasar pijakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada umumnya dan bagi guru bahasa dan sastra Indonesia SDN Balepanjang 1 Kabupaten Wonogiri pada khususnya. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengelola pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia selangkah lebih maju dan bermutu.

b) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menggunakan jenis kalimat yang sesuai dengan isi dan fungsinya sehingga tidak menimbulkan keambiguaan kalimat dalam penggunaan dalam berkomunikasi.

c) Bagi peneliti

Untuk mengetahui penggunaan jenis kalimat lisan yang digunakan siswa sekolah dasar dalam berinteraksi dengan siswa lain.

d) Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembanding terutama dalam mendeskripsikan penggunaan jenis kalimat dalam berkomunikasi.